

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Intensitas penggunaan *gadget* berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa MTs Al-Munawwarah Pondidaha. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi intensitas penggunaan *gadget* terhadap prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif 0,237, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan *gadget* (X_1) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar IPA (Y).
2. Kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif 0,356, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar (X_2) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar IPA (Y).
3. Intensitas penggunaan *gadget* dan kedisiplinan belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa di MTs Al-Munawwarah Pondidaha. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan nilai f_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3,522 > 3,14$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$), dengan kontribusi sebesar 71%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas penggunaan *gadget* (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y).

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menyatakan hal-hal berikut:

1. Kepada guru hendaknya berusaha memperhatikan intensitas penggunaan *gadget* siswa di sekolah lebih kecil dan kedisiplinan belajar lebih ditingkatkan lagi, agar prestasi belajar siswa dalam pembelajaran lebih tinggi dengan cara berusaha untuk melarang siswa menggunakan *gadget* di sekolah sehingga pada akhirnya dapat lebih aktif dan kritis di dalam kelas maupun di luar kelas dalam menghadapi masalah di sekitarnya.
2. Bagi sekolah diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan perbandingan atau rujukan pada penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa ini.

5.3. Limitasi Penelitian

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan yang dapat terjadi pada saat proses pengambilan data. Salah satu faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan pada saat siswa kelas IX melakukan Ujian Akhir Semester dan siswa kelas VII dan kelas VIII diliburkan, sehingga menyebabkan

keterbatasan waktu karena peneliti harus menunggu siswa selesai libur dan sekolah kembali.

